

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), juga dikenal sebagai investasi manusia, merupakan proses yang panjang dan membutuhkan persiapan yang cermat untuk memastikan bahwa pendidikan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan proses pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh semua pihak yang terlibat: pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, waktu, biaya, dan faktor lain. Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor dominan dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan (Ningrum, 2016).

Terwujudnya sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, dan terampil di Indonesia, siswa diharuskan untuk mempraktikkan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Agar hal tersebut dapat terwujud, pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar meningkatnya pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan agar sumber daya manusia tersebut dapat bersaing menghadapi perkembangan yang pesat atau perkembangan yang berlangsung. Pendidikan adalah salah satu bagian dari pembangunan SDM Indonesia (KEMENKO-PMK, 2022).

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi orang yang memiliki keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, yang adalah untuk meningkatkan kehidupan bangsa dan mengembangkan individu Indonesia yang berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan (Sulaiman, 2021).

Setiap lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan tinggi, dituntut untuk mencetak lulusan yang berkualitas tinggi untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan nasional. Salah satunya adalah Universitas Negeri Medan yang merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Universitas Negeri Medan terdiri atas beberapa Fakultas dimulai dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Masing-masing terdiri atas beberapa jurusan dimulai dari 4 jurusan/prodi dalam 1 Fakultas sampai 15 Jurusan/prodi dalam 1 Fakultas. Fakultas Ilmu Sosial adalah fakultas dengan jumlah jurusan/prodi paling sedikit di Universitas Negeri Medan diantaranya Program Studi Antropologi, Jurusan Geografi, Jurusan Sejarah dan Jurusan PPKn.

Pendidikan S1 harus dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat. Peraturan akademik menetapkan waktu 4 tahun untuk menyelesaikan S1, dan 3 tahun untuk menyelesaikan D3 (Jurusan Pendidikan Geografi, 2023). Jurusan Geografi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu sosial dengan akreditasi A. Sebuah jurusan/prodi akan dapat memperoleh Akreditasi yang baik apabila

kinerja atau kualitas jurusan/prodi tersebut sangat baik mulai dari fasilitas yang dimiliki, lulusan mahasiswa, rekam jejak alumni dan tenaga pengajar serta tenaga ahli yang dimiliki. Jurusan Pendidikan Geografi dengan akreditasi A justru masih memiliki kekurangan seperti masih banyak mahasiswa yang lulus tetapi tidak tepat waktu dan mahasiswa yang belum lulus tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak mahasiswa pendidikan geografi yang lulus tidak tepat waktu. Sesuai dengan peraturan akademik Jurusan Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Medan, masa studi yang normal adalah 4 tahun yang berarti 8 semester. Semester 1 sampai semester 7 umumnya berisi tentang mata kuliah, sedangkan pada semester 8 pada tahap Tugas Akhir. Terkait dengan pernyataan tersebut, masih sangat banyak mahasiswa pendidikan geografi yang lulus tapi tidak tepat waktu. Sampai bulan November tahun 2023 masih terdapat banyak mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 yang belum lulus. Jumlah keseluruhan mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi angkatan tahun 2018 adalah 106 mahasiswa. Jumlah tersebut terdiri atas 4 kelas yaitu kelas A dengan jumlah 28 orang, kelas B dengan jumlah 23 orang, kelas C dengan jumlah 28 orang dan kelas D dengan jumlah 27 orang. Jumlah tersebut adalah jumlah keseluruhan mahasiswa yang telah lulus dan belum lulus.

Mahasiswa yang masih belum lulus tidak hanya pada mahasiswa angkatan tahun 2018 saja. Mahasiswa angkatan tahun 2017 dan bahkan tahun 2016 juga masih ada yang belum lulus sampai awal tahun 2023. Berdasarkan observasi ditemukan juga sebanyak 14 mahasiswa pendidikan geografi angkatan tahun

2017 yang lulus tetapi tidak tepat waktu. Berikut merupakan tabel data kelulusan mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED Stambuk 2018 pada Bulan November Tahun 2023:

Tabel 1. Data Kelulusan Mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED Stambuk 2018 pada Bulan November Tahun 2023

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Lulus Tepat Waktu	Lulus Tidak Tepat Waktu	Belum Lulus
1	A	28	6	7	15
2	B	23	2	7	14
3	C	28	1	15	12
4	D	27	3	11	13
Total		106	12	40	54

Sumber: Jurusan Pendidikan Geografi UNIMED, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi UNIMED angkatan tahun 2018 yang lulus tepat waktu hanya 12 orang antara lain kelas A dengan jumlah 6 orang, kelas B dengan jumlah 2 orang, kelas C dengan jumlah 1 orang dan kelas D dengan jumlah 3 orang. Jumlah tersebut sangatlah sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa pendidikan geografi angkatan tahun 2018 sebanyak 106 orang. Persentase yang lulus tepat waktu hanya 9% dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa pendidikan geografi angkatan tahun 2018. Dengan demikian, terdapat 54 jumlah mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED yang belum lulus sampai bulan November tahun 2023.

Dalam menyelesaikan studi yaitu penyelesaian mata kuliah, mahasiswa masih mengalami berbagai kendala yang mengakibatkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu yaitu 4 tahun. Pada umumnya, 4 tahun atau 8 semester merupakan waktu normal mahasiswa dalam

menyelesaikan mata kuliah. Apabila mahasiswa melebihi dari 4 tahun atau 8 semester, maka dikategorikan telat atau tidak tepat waktu. Salah satu kendala yang dialami adalah karena mahasiswa mendapat nilai yang buruk yaitu E sehingga mahasiswa tersebut mengulang lagi mengambil mata kuliah tersebut di semester selanjutnya. Jika ingin mengulang mengambil mata kuliah tersebut, sering terjadi bahwa mahasiswa tersebut hanya dapat mengambil mata kuliah tersebut 2 semester berikutnya. Jenjang tersebut tentu akan menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Skripsi merupakan tugas akhir wajib bagi mahasiswa yang berada pada jenjang Sarjana. Skripsi memiliki bobot yang sangat tinggi, seperti di Universitas Negeri Medan, skripsi memiliki bobot 6 SKS. Skripsi memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai mahasiswa. Kendala selama mengerjakan skripsi sangat sering dialami oleh mahasiswa yang sudah berapa pada tahap tersebut. Mahasiswa pendidikan geografi Universitas Negeri Medan juga mengalami kendala-kendala dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi. Salah satu kendala yang sering dialami oleh mahasiswa adalah pada dosen pembimbing skripsi yang tidak memberi respon yang baik. Berdasarkan observasi awal, mahasiswa angkatan tahun 2018 sering terkendala atau mengalami kendala dalam penyelesaian tugas akhir. Pada saat pengerjaan skripsi, dosen pembimbing skripsi sering berhalangan apabila mahasiswa ingin melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing skripsinya. Bahkan mahasiswa juga menyebutkan bahwa terdapat dosen pembimbing skripsi yang

sulit untuk dihubungi sehingga menyulitkan mahasiswa yang ingin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi.

Walaupun masih banyak mahasiswa yang belum lulus tepat waktu, mahasiswa masih memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan studinya. Meskipun terdapat berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa mulai dari kendala internal dan eksternal, mahasiswa masih tetap ingin menyelesaikan studinya sampai selesai. Hal tersebut juga termasuk dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi, walaupun mahasiswa mengalami berbagai kendala tetapi mahasiswa masih tetap ingin mengerjakan skripsi nya sampai selesai.

Dengan berbagai permasalahan yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat bagaimana kendala sebenarnya yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan dalam menyelesaikan skripsi. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa tetap ingin menyelesaikan skripsi dan studinya walaupun menghadapi berbagai kendala, maka dengan itu peneliti membuat penelitian dengan judul “Analisis Kendala Mahasiswa Angkatan Tahun 2018 Yang Tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa yang diidentifikasi sebagai masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Ada 40 mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 yang lulus tapi tidak belum tepat waktu.

2. Sampai bulan November tahun 2023, terdapat 54 mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 yang belum lulus dan masih berkomitmen untuk menyelesaikan studinya.
3. Banyak mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 mengalami kendala dalam penyelesaian tugas akhir.
4. Ada 14 mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2017 yang masih belum lulus.
5. Dosen pembimbing mahasiswa sulit untuk dihubungi sehingga mahasiswa kendala dalam melakukan bimbingan skripsi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah pemilahan permasalahan yang akan diteliti dari identifikasi penelitian. Berikut merupakan pembatasan masalah dalam penelitian ini:

1. Banyak mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 yang lulus tapi tidak tepat waktu (4 tahun masa studi normal).
2. Sampai bulan November tahun 2023, terdapat 54 mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 yang belum lulus dan masih berkomitmen untuk menyelesaikan studinya.
3. Dosen pembimbing mahasiswa sulit untuk dihubungi sehingga mahasiswa terkendala dalam melakukan bimbingan skripsi.

D. Perumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kendala-kendala yang dialami mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan tahun 2018 dalam menyelesaikan mata studi dan skripsi?
2. Apa saja alasan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan tahun 2018 yang studinya terkendala masih berkomitmen untuk menyelesaikan studinya?
3. Bagaimana administrasi di Jurusan Pendidikan Geografi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kendala apa saja yang dialami mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 menyelesaikan masa studi dan skripsi.
2. Mengetahui alasan mahasiswa Pendidikan Geografi 2018 yang studinya terkendala masih berkomitmen untuk menyelesaikan studinya.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti berharap memiliki manfaat yang baik kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, dan yang membaca hasil penelitian ini. Penelitian ini juga kiranya dapat memberi manfaat pada Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan sebagai bahan evaluasi terhadap pelayanan. Berikut merupakan manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Praktis

- a) Mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Negeri Medan dapat mengetahui kendala umum yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan tepat waktu
- b) Mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Negeri Medan dapat belajar dari kesalahan atau kendala yang dialami mahasiswa pendidikan geografi angkatan tahun 2018 dalam pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir.
- c) Jurusan Pendidikan Geografi dapat meningkatkan layanan akademik agar meminimalisir mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu dan memiliki tindak lanjut terhadap hasil dalam penelitian.

2. Manfaat Teoritis

- a) Manfaat lainnya agar penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lainnya dan dapat mengembangkan penelitian ini agar hasil yang diperoleh menjadi sangat maksimal.

THE
Character Building
UNIVERSITY